

**IMPLEMENTASI SEKOLAH AMAN ANTI KEKERASAN DI SMAN 1
SULIKI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan S1 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

Dinda Novita

21058143

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Implementasi Sekolah Aman Anti Kekerasan di SMAN 1 Suliki
Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Dinda Novita
NIM/TM : 21058143/2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 09 Oktober 2025

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Afriva Khaidir, SH, M.Hum, MAPA Ph.D
NIP. 196604111990031002

Disetujui oleh,
Pembimbing,

Ika Sandra, S.Pd., M.A
NIP. 199111152022031009

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 7 Agustus 2025**

**Implementasi Sekolah Aman Anti Kekerasan di SMAN 1 Suliki
Kabupaten Lima Puluh Kota**

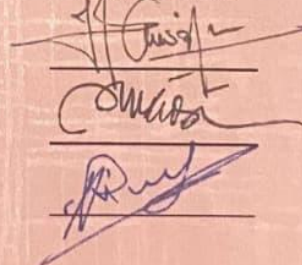
Nama : Dinda Novita
NIM/TM : 21058143/2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 09 Oktober 2025

TIM PENGUJI NAMA

- 1. Ketua : Ika Sandra, S.Pd., M.A**
- 2. Anggota : Junaidi, S.Pd., M.Si**
- 3. Anggota : Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si**

, TANDA TANGAN



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Novita
NIM/TM : 21058143/2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **"Implementasi Sekolah Aman Anti Kekerasan di SMAN 1 Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota"** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 09 Oktober 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A
NIP 198305182009122004

Saya yang menyatakan



Dinda Novita
NIM.21058143

ABSTRAK

Dinda Novita, 21058143. “Implementasi Sekolah Aman Anti Kekerasan Di SMAN 1 Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota.” Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang Implementasi Sekolah aman anti kekerasan di SMAN 1 Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini penting untuk diteliti karena sekolah ini merupakan sekolah di kabupaten Lima Puluh Kota yang menjalankan kebijakan permendikristek No 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Satuan Pendidikan dalam menciptakan sekolah aman anti kekerasan di sekolah.

Teori yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini adalah teori struktural fungsional oleh Talcott Parsons dengan skema AGIL. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif tipe studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemilihan informan memakai *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 15 orang, dengan kriteria kepala sekolah, wakil kesiswaan, tata usaha (TU), guru mata pelajaran, tim TPPK, peserta didik, guru Bimbingan Konseling (BK), PKS (Polisi Keamanan Sekolah), satpam sekolah. Teknik analisis data dilakukan dengan skema analisis Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menemukan bahwa implementasi sekolah aman anti kekerasan di SMAN 1 Suliki sudah berjalan walaupun belum optimal. Dalam pelaksanaan program sekolah menggunakan *pertama* tahapan perencanaan sekolah yaitu mengeluarkan surat keputusan mengenai Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK), pembentukan tim TPPK, sosialisasi kebijakan kepada warga sekolah, menyediakan sarana dan prasarana. *Kedua* tahap pelaksanaan program sekolah aman anti kekerasan terdapat 3 program yang dijalankan yaitu 1) pelaksanaan sosialisasi dan edukasi anti kekerasan dalam kegiatan upacara Bendera dan Muhadharah di lapangan, sosialisasi melalui media, dan dalam ruangan. 2) Integrasi nilai anti kekerasan dalam pembelajaran. 3) Mekanisme pelaporan dan tindak lanjut kekerasan meliputi penerimaan laporan, identifikasi kasus, pendampingan korban dan pelaku, penerapan sanksi, *Ketiga* tahapan evaluasi pelaksanaan program yaitu dengan melakukan kegiatan 1 kali dalam setahun. Dalam pelaksanaan program sekolah aman anti kekerasan terdapat kendala yang dihadapi berupa 1) kurangnya kolaborasi antar tim TPPK 2) Minimnya dukungan orang tua 3) komunikasi yang tidak efektif. 4) Kurangnya pengawasan CCTV. Hal ini yang menyebabkan pelaksanaan program sekolah aman anti kekerasan di SMAN 1 Suliki belum berjalan secara optimal.

Kata Kunci: Implementasi, Sekolah aman anti kekerasan, SMAN 1 Suliki

KATA PENGANTAR

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى رَسُوْلِكَ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan semesta alam, yang dengan kasih sayang-Nya mengizinkan hamba-Nya yang penuh dengan kekurangan ini menyelesaikan sebuah tanggung jawab berupa skripsi yang berjudul “Implementasi Sekolah Aman Anti Kekerasan Di SMAN 1 Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota.”

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, suri teladan dalam setiap langkah dan pencari ilmu sejati yang tak pernah lelah menyampaikan kebenaran. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi (S1) Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Karya sederhana ini lahir dari rangkaian usaha, doa, dan harapan yang tak pernah putus. Bukan hanya sekedar tulisan, tapi keikhlasan juga tertuang tumpah disini. Ada tawa, lelah, sakit, air mata, serta pelajaran yang didapatkan. Dan pada akhirnya ini adalah permulaan bagi penulis.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, semangat, dan doa yang tak bisa penulis ganti satu persatu. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang sangat besar, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan berkontribusi, mulai dari tenaga, pikiran, perhatian, dukungan

moril dan material hingga penulisan skripsi ini selesai. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada :

1. Allah SWT dengan segala rahmat dan kurunia-nya yang memberikan kekuatan dan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial serta jajaran staf yang telah memberikan kemudahan administrasi kepada penulis.
3. Ibu Dr. Delmira Syarini, S.Sos.,MA sebagai kepala departemen sosiologi yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ika Sandra, S.Pd., M.A selaku dosen pembimbing yang sangat amat sabar senantiasa memberi bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si dan bapak Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si selaku dosen pembahas yang telah memberikan masukan dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Ibu Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si sebagai penasehat akademik yang memberikan arahan dan bimbingan
7. Bapak dan ibu Dosen serta staf administrasi dan labor departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa untuk cinta pertama penulis Alm. Bapak Wardi dan Ibunda Mimi Jelita, yang dengan pengorbanan, kasih sayang, tulus yang selalu mendukung penulis dalam setiap langkah. Beliau adalah

alasan terkuat penulis untuk sampai ke titik ini. Doa, motivasi dan dukungan mereka menjadi kekuatan terbesar penulis dalam penyelesaian skripsi ini dan meraih gelar sarjana. Semua ini penulis sembahkan untuk ayah dan ibunda tercinta. Ayah putri kecilmu kini telah dewasa, kepergianmu mengajarkanku terbang tinggi dengan satu sayap melawan angin mencari arah dalam sunyi yang kau tinggalkan. Sarjana memang keinginanmu tapi pencapaian itu sayangnya ragamu sudah tidak disini.

9. Saudara-saudara tercinta kakak Roli Gunawan, Andre Idola, Yoga Aulia serta kembaran penulis Dandi Roberta yang telah memberikan doa dan dukungan secara materi dan nonmateri.
10. Teman-teman saya Septila Fani S,S.Pd dan Nuri Yuliani, S.Pd yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Terakhir, kepada diri saya sendiri Dinda Novita. Terima kasih sudah kuat dan bertahan sampai detik ini. Prosesmu memang tidak gampang dirimu dipaksa kuat oleh keadaan namun, dirimu masih tetap bisa menjalani itu semua walaupun sulit dalam mencapinya. Kau adalah seorang anak perempuan yang harus berjalan tanpa sosok ayah disampingmu. Dari kerasnya kehidupan mengajarkanmu banyak hal yang orang lain pun belum tentu bisa melaluinya. Terima kasih untuk tetap jadi dirimu sendiri semoga hal-hal baik selanjutnya menantimu.

Ingat perjalananmu masih panjang tetap semangat untuk mengapai semua keinginanmu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak. Aamiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, Agustus 2025

Dinda Novita

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. KerangkaTeori.....	11
B. Penelitian Relevan.....	15
C. Penjelasan Konseptual	20
D. Kerangka Berfikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan & Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Waktu penelitian	31
D. Informan Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan data.....	33
F. Uji Keabsahan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
1. Sejarah singkat sekolah	44
2. Profil Sekolah	46
3. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah	47

4. Struktur Organisasi Sekolah.....	49
5. Keadaan sekolah, peserta didik, pendidik, dan sarana prasarana	50
B. Temuan Penelitian.....	54
C. Pembahasan.....	110
BAB V PENUTUP.....	123
A.Kesimpulan.....	123
B.Saran	123
Daftar Pustaka	125
DAFTAR LAMPIRAN.....	136

Daftar Tabel

Tabel 1. 1 Profil Sekolah SMAN 1 Suliki.....	46
Tabel 1. 2 Demografi Peserta Didik.....	51
Tabel 1. 3 Data Guru SMAN 1 Suliki.....	52
Tabel 1. 4 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	53

Daftar Gambar

Gambar 1 Grafik Jumlah kasus kekerasan di Satuan Pendidikan Januari-September 2024.....	3
Gambar 2 Kerangka Berpikir	27
Gambar 3 Teknik analisis data model interaktif	40
Gambar 4 Logo SMA Negeri 1 Suliki	44
Gambar 5 Dokumentasi tata usaha SMA N 1 Suliki tahun 2024/2025.....	49
Gambar 6 Lokasi geografis SMA N 1 Suliki Tahun 2024/2025.....	50
Gambar 7 Ruang konseling.....	68
Gambar 8 Sosialisasi dalam kegiatan muhadharah di lapangan	72
Gambar 9 Sosialisasi melalui media dalam ruangan dan dokumentasi spanduk/poster.....	75
Gambar 10 Kebijakan dalam proses belajar mengajar.....	77

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara.....	136
Lampiran 2 Validasi Wawancara	145
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Fakultas	147
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	148
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek) mengeluarkan Permendikbudristek Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan (PPKSP). Kebijakan ini mewajibkan sekolah menerapkan (PPKSP) karena bertujuan untuk memperkuat pencegahan dan penanganan kekerasan dengan melibatkan seluruh warga satuan pendidikan, termasuk peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan lainnya, guna memastikan lingkungan yang aman dari kekerasan (Novianto et al. 2024). Adapun bentuk kekerasan yang dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbud Ristek) meliputi kekerasan fisik, psikis, seksual, perundungan, diskriminasi, kebijakan yang mengandung unsur kekerasan, serta bentuk kekerasan lainnya. Berdasarkan bentuk-bentuk tersebut, kekerasan dapat terjadi dalam tiga kategori, yaitu kekerasan fisik, verbal, dan nonverbal. Kekerasan Fisik, dilakukan dengan kontak fisik baik menggunakan alat bantu ataupun tanpa alat bantu dapat berupa tawuran, penganiayaan, perkelahian, eksploitasi ekonomi, pembunuhan, dan lain-lain (N. W. Sari dan Mukhlis 2024). Sementara itu kekerasan verbal merupakan bentuk kekerasan non-fisik yang disampaikan secara lisan dengan tujuan untuk mencaci atau merendahkan korban. Kekerasan ini melibatkan penggunaan kata-kata yang merendahkan, menghina, atau menyakiti secara

emosional terhadap anak (Syukurman, Kamaruddin, dan Adam 2023). Sedangkan kekerasan non verbal yaitu kekerasan yang dilakukan tanpa menggunakan kata-kata, melainkan melalui tindakan fisik yang menyentuh korban atau komunikasi nonverbal yang bersifat mengintimidasi atau melecehkan.

Kekerasan di satuan pendidikan tidak hanya terjadi karena konflik, tetapi juga karena penyalahgunaan kekuasaan oleh pendidik terhadap peserta didik (Zohriah, Torismayanti, dan Firdaos 2023). Penyalahgunaan ini seringkali dilakukan untuk ini sering digunakan untuk melemahkan atau mengalahkan pihak lain demi kepentingan pribadi. Pendidik yang seharusnya membimbing dan mendidik peserta didik, kadang menyalahgunakan otoritasnya untuk menekan atau memaksakan kehendak (Hendry 2016). Salah satu bentuk penyalahgunaan yang sering terjadi di lingkungan pendidikan adalah tindakan kekerasan terhadap anak yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik.

Kekerasan terhadap anak dapat berdampak terhadap perkembangan emosional mereka, seperti kesulitan dalam mengendalikan dan mengekspresikan emosi, cenderung berperilaku agresif, serta mengalami kebingungan dalam memahami respons emosional orang lain (Ida et al. 2024). Selain itu, kekerasan terhadap anak dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis anak dan menimbulkan kerusakan emosi anak seperti kecemasan, rasa takut, mimpi buruk berulang-ulang, perasaan malu, fobia mendadak, keluhan psikosomatis, dan kecenderungan depresi, serta penarikan diri dari

lingkungan sosial (S. Aulia et al. 2024). Hal ini disebabkan karena rasa trauma dan stres akibat kekerasan yang dialami memicu respons emosional negatif yang menyebabkan mereka sulit mengendalikan diri, serta cenderung bersikap mudah marah atau bertindak agresif (Ariani dan Asih 2022).

Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), dari Januari sampai Agustus 2023, terdapat 2.355 kasus pelanggaran terhadap perlindungan anak. Dari jumlah tersebut, 861 kasus terjadi di lingkup satuan pendidikan. Dengan perincian, anak sebagai korban dari kasus kekerasan seksual sebanyak 487 kasus, korban kekerasan fisik dan/atau psikis 236 kasus, korban bullying 87 kasus, korban pemenuhan fasilitas pendidikan 27 kasus, korban kebijakan 24 kasus (Novianto et al. 2024). Sementara itu, Forum Serikat Pendidik Indonesia (FSGI). mencatat bahwa dari Januari-September 2024, terdapat 36 kasus kekerasan di satuan pendidikan dengan jumlah korban mencapai 144 peserta didik. Kasus-kasus tersebut dikategorikan ke dalam empat jenis kekerasan sebagai berikut:



Gambar 1 Grafik Jumlah kasus kekerasan di Satuan Pendidikan Januari-September 2024

Sumber: Puslapdik.Kemdikbud

Berdasarkan data di atas bahwa kekerasan fisik adalah jenis kekerasan yang paling banyak terjadi di lingkungan pendidikan, mencapai 55,5%, diikuti oleh kekerasan seksual sebesar 36%, kekerasan psikis 5,5%, dan kebijakan yang mengandung kekerasan 3%. Tingginya angka kekerasan fisik dan seksual menunjukkan perlunya pendidikan yang lebih baik mengenai perlindungan anak. Meskipun kasus kekerasan psikis dan kebijakan yang tidak mendukung kesejahteraan siswa lebih sedikit, dampaknya tetap penting untuk diperhatikan.

Kasus yang sama terjadi di Sumatera Barat tingkat kekerasan terhadap anak masih banyak terjadi di satuan pendidikan. Hal yang menjadi perhatian ini berdasarkan data terbaru di Sumatera Barat 2024 khususnya daerah canduang Kabupaten Agam, menjadi perhatian serius dengan ditemukannya jumlah korban pencabulan oleh dua oknum pendidik di Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (MTI) yang mana terdapat 45 anak sebagai korban pelecehan seksual oleh dua gurunya. Tiga dari korban diduga mengalami sodomi, 42 lainnya mengalami pelecehan seksual, dan enam diantaranya merupakan mantan santri di Pondok Pesantren MTI Canduang. Pada kasus ini menimbulkan trauma mendalam dan menghambat keberlanjutan pendidikan para korban (Haririy dan Yustrisia 2024). Sementara itu, dari media online Sumbarkita yang mana unit pelayanan perempuan dan anak (PPA) Polresta Padang menangkap seorang guru pendamping asrama berinisial RKK (34). Ditangkap atas laporan mencabuli siswa laki-laki di SMP Maria Padang (5/12/2024) yang mana ketiga siswa

tersebut di paksa untuk memijat tubuh pelaku sebelum disuruh melakukan cabul.

Banyaknya kasus kekerasan pada anak yang terjadi di satuan pendidikan perlu menjadi keprihatinan semua pihak, termasuk peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, maupun warga satuan pendidikan (Agus et al. 2024). Sebab satuan pendidikan merupakan tempat kedua bagi anak dalam menghabiskan waktu mereka, karena itu satuan pendidikan harus menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi mereka. Oleh karena itu, satuan pendidikan harus dapat mencegah dan menangani dengan baik, karena kekerasan tersebut bukan saja berdampak buruk bagi anak dalam memperoleh pendidikan yang layak, tetapi juga berdampak buruk pada mental mereka (Monica 2024).

Melihat fenomena tersebut dan mengacu pada kebijakan Permendikbudristek Nomor 46 Tahun 2023 tentang pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan satuan pendidikan dengan itu, SMAN 1 Suliki yang berkomitmen untuk membentuk karakter siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang bebas dari kekerasan serta intimidasi. Sebagai bagian dari kebijakan tersebut, sekolah telah menerapkan program pencegahan kekerasan melalui keputusan kepala sekolah No. 420/175/SMA.01.Sli/II/2024 tentang tim pencegahan tindakan kekerasan di SMAN 1 Suliki. Berdasarkan keputusan tersebut maka satuan tugas ini bertujuan meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya lingkungan bebas kekerasan, memberikan edukasi

terkait dampak kekerasan, serta menyediakan wadah untuk melaporkan dan menanganikasukeskekerasan.

Beberapa penelitian terdahulu yang menyangkut dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut *pertama*, penelitian oleh (Islahul Imami Tsani dkk. (2023) yang berjudul "*Penerapan Program Sekolah Ramah Anak sebagai Upaya Perlindungan Anak dari Kekerasan di SMAN 9 Mataram*". Penelitian ini menunjukkan upaya perlindungan anak melalui pencegahan, seperti tata tertib ramah anak, pelatihan pendidik, dan penerapan disiplin positif, serta penanganan melalui pembentukan Tim SRA dan mekanisme pengaduan. *Kedua*, penelitian Siti Sriyanti dkk. (2024) berjudul "*Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan*" yang menekankan pentingnya edukasi efektif, kebijakan kuat, pelibatan orang tua, sistem pelaporan, dan dukungan psikologis. *Ketiga*, penelitian Molzana Lisa dan Reno Fernandes (2023) berjudul "*Program Sekolah Ramah Anak dalam Mewujudkan Pendidikan Anti Kekerasan di SMAN 3 Bukittinggi*", yang menunjukkan efektivitas program meski belum optimal, dengan langkah tambahan seperti sosialisasi, reintegrasi, dan pengawasan CCTV.

Beberapa hasil studi terdahulu telah membuktikan bahwa kebijakan sekolah sekolah aman anti kekerasan belum diimplementasikan sesuai dengan harapan,yang mengakibatkan masih terjadinya kekerasan terhadap anak di satuan pendidikan. Sehingga, fenomena ini menarik perhatian peneliti untuk dapat mengkaji lebih dalam mengenai proses implementasi program sekolah

aman anti kekerasan Satuan Pendidikan Di SMAN 1 Suliki serta untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama proses implementasi tersebut.

Penelitian ini berbeda dengan yang sebelumnya karena berfokus pada penerapan pendekatan teori struktural fungsional, yang melihat setiap elemen dalam sistem sosial memiliki fungsi yang mendukung stabilitas dan keberlangsungan sistem secara keseluruhan. Dalam konteks sekolah, elemen-elemen seperti kebijakan, struktur organisasi, peran guru, hubungan siswa, dan interaksi dengan organisasi saling terkait untuk mewujudkan tujuan sekolah aman. Penelitian ini akan menggunakan konsep AGIL dari Talcott Parsonss untuk mengeksplorasi bagaimana SMAN 1 Suliki beradaptasi dengan tantangan penerapan program sekolah aman anti kekerasan, menilai pencapaian tujuan program, serta mengidentifikasi langkah-langkah dan hambatan dalam proses implementasi. Selanjutnya, penelitian ini akan menganalisis integrasi antar elemen di sekolah, seperti siswa, guru, dan staf, untuk memahami bagaimana interaksi sosial mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan program. Terakhir, penelitian ini akan mengevaluasi norma dan nilai di SMAN 1 Suliki untuk mengetahui apakah pola-pola sosial mendukung atau menghambat terciptanya lingkungan belajar yang aman. Dengan pendekatan yang komprehensif, penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang kendala implementasi dan merumuskan strategi yang lebih efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang bebas dari kekerasan.

B. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti. Pembatasan masalah dalam penelitian ini Pertama, mengkaji seberapa efektif kebijakan pencegahan dan penanganan kekerasan dijalankan di SMAN 1 Suliki sesuai dengan Permendikbud Ristek Nomor 46 Tahun 2023, terutama dalam kegiatan proses belajar mengajar. Kedua, penelitian membatasi kajian pada kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program sekolah aman anti kekerasan di SMAN 1 Suliki.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana efektivitas implementasi kebijakan pencegahan dan penanganan kekerasan berdasarkan Permendikbud Ristek Nomor 46 Tahun 2023 dalam proses belajar mengajar di SMAN 1 Suliki?
2. Apa saja faktor-faktor kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program sekolah aman anti kekerasan di SMAN 1 Suliki?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk:

1. Menganalisis efektivitas implementasi kebijakan pencegahan dan penanganan kekerasan berdasarkan Permendikbud Ristek Nomor 46 Tahun 2023 dalam proses proses belajar mengajar di SMAN 1 Suliki
2. Mengidentifikasi faktor-faktor kendala dihadapi dalam pelaksanaan program sekolah aman anti kekerasan di SMAN 1 Suliki

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di sekolah SMA N 1 Suliki ini memiliki dua aspek yaitu aspek teoritis dan aspek praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis yaitu,

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi si pembaca dalam mengembangkan wawasan, merancang dan melaksanakan program-program yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari kekerasan. Ini termasuk strategi pencegahan dan penanganan kekerasan yang lebih efektif di satuan pendidikan SMAN 1 Suliki.

2. Secara praktis yaitu,

a) Bagi Sekolah, Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam rangka meningkatkan upaya sekolah aman anti kekerasan di sekolah. Dan melalui pelaksanaan program sekolah aman anti kekerasan, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang aman bagi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan lainnya sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung tanpa adanya gangguan dari tindakan kekerasan atau intimidasi. Serta menjadi evaluasi mengenai upaya sekolah aman anti kekerasan agar tidak akan terjadinya lagi kendala-kendala yang sebelumnya.

b) Bagi Pendidik, hasil dari penelitian ini diharapkan terbentuknya perilaku pendidik dan tenaga kependidikan yang berperspektif anak.

- c) Bagi peserta didik, Dalam penelitian ini peserta didik lebih mengetahui mengenai program upaya sekolah aman anti kekerasan dan dapat membantu menjalankan upaya ini secara optimal di sekolah.
- d) Bagi peneliti selanjutnya, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu tambahan bacaan rujukan dan informasi bagi peneliti selanjutnya mengenai topik dan permasalahan yang sama mengenai pendidikan dalam konteks menciptakan sekolah aman anti kekerasan melalui sudut pandang sosiologis yang berbeda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Sekolah Aman Anti Kekerasan Di SMAN 1 Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota sudah berjalan melalui tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi program. Namun, pelaksanaan program masih belum optimal karena masih terdapat kendala dalam pelaksanaan program. Adapun kendala yang dihadapi sekolah meliputi pertama, kendala sumber daya manusia (SDM) berupa kurangnya kolaborasi antar tim TPPK, komunikasi yang tidak efektif, dan rendahnya dukungan orang tua dalam mendukung program. Kedua, kendala dari fasilitas berupa keterbatasan pengawasan CCTV. Akibatnya, hal tersebut menghambat terwujudnya lingkungan sekolah yang aman anti kekerasan bagi warga sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai implementasi sekolah aman anti kekerasan di SMAN 1 Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota, beberapa saran dapat diajukan untuk lebih meningkatkan efektivitas pelaksanaan program di masa mendatang, yaitu:

1. Untuk pihak sekolah penulis berharap pertama, sekolah dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan Program Sekolah Aman Anti Kekerasan dengan mengatasi berbagai kendala yang masih dihadapi dengan penguatan sumber daya manusia (SDM) melalui peningkatan

kolaborasi dan komunikasi yang efektif antar tim TPPK, serta meningkatkan keterlibatan seluruh warga sekolah termasuk orang tua dalam mendukung pelaksanaan program. Kedua, sekolah diharapkan sekolah dapat meningkatkan fasilitas penunjang guna meningkatkan pengawasan dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari kekerasan dapat terwujud secara optimal.

2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas, baik secara teoritis maupun praktis, dalam rangka mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, serta bebas dari kekerasan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga penting untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai peran serta orang tua, komite sekolah, dan masyarakat sekitar dalam mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Keterlibatan pihak eksternal diyakini mampu memberikan penguatan yang signifikan terhadap keberhasilan implementasi program, sehingga menjadi aspek yang relevan untuk diteliti lebih lanjut.

Daftar Pustaka

- A'yun, Qurrota. 2022. "Struktural Fungsional Sistem Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Analisa Sosiologi* 11 (2): 215–28.
<https://doi.org/10.20961/jas.v11i2.58113>.
- Agus, Daeng, Vieya Putri, Violin Irene Ninef, Maria Syelvrida Tumina, dan Chandika Jeklin. 2024. "Mengatasi Darurat Kekerasan di Lingkungan Pendidikan : Penyuluhan di SMPN 11 Kupang" 02 (02): 56–65.
- Andini, Anala Ilfi Xena, dan Tutie Azzahra. 2023. "Keterbatasan Sumber Daya Manusia dalam Proses Produksi di PT PAL Indonesia: Tantangan dan Strategi Peningkatan Kinerja Organisasi." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen* 1 (4): 549–56. <https://doi.org/10.61722/jiem.v1i4.504>.
- Andryawan, Andryawan, Cindy Laurencia, dan Maria Phoebe Tjahja Putri. 2023. "Peran Guru dalam Mencegah dan Mengatasi Terjadinya Perundungan (Bullying) di Lingkungan Sekolah." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 (6): 2837–50.
- Argadinata, Hasan, Muhammad Naufal Majid, dan Djum, Djum Noor Benty. 2023. "Partisipasi Orang Tua dalam Program Anti-Bullying: Perspektif Multikultural Berbasis Human Relation." *Proceeedings Series Of Educational studies*, no. 2018: 1–12.
- Ariani, Nyoman Wiraadi Tria, dan Komang Suwarni Asih. 2022. "Dampak Kekerasan Pada Anak Nyoman." *Jurnal Psikologi MANDALA* 6 (1): 69–78.
<https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:bkuzIot5Rl0J:https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/mandala/article/download/1833/1537&cd=11&hl=ban&ct=clnk&gl=id>.
- Asiva Noor Rachmayani. 2015. *RAGAM ANALISIS DATA PENELITIAN*.
- Aspan, Nurul Awwaliyah. 2021. "Madrasah Sebagai Sistem Sosial Perspektif Talcott Parsons." *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2 (1): 56–71.

<https://doi.org/10.19105/rjpai.v2i1.4337>.

- Aulia, Anugrah Tunjung, dan Ananto Aji. 2024. “Hubungan Antara Literasi Lingkungan Dengan Kemampuan Memecahkan Masalah Lingkungan Pada Peserta Didik di Sekolah Adiwiyata SMA N 4 Semarang.” *Edu Geography* 11 (3): 1–9. <https://doi.org/10.15294/edugeo.v11i2.69710>.
- Aulia, Nisa, dan Andri Soemitra. 2021. “Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Program Pesantren Tahfidz Quran (PTQ) pada Masa Pandemi Covid-19 di Laznas Nurul Hayat Cabang Medan.” *Jurnal Ekonomi Syariah* 4 (2): 171–79.
- Aulia, Sindy, Ainun Salsabila, Addini Dzulqodwi, Fahrozi Listiawan Habsyi, Islam Negeri, dan Sumatera Utara. 2024. “Pengaruh kekerasan terhadap tumbuh kembang anak” 2 (1): 26–32.
- Az Zahra, Fatimah, dan Erianjoni Erianjoni. 2022. “Pengembangan LKPD Menggunakan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X SMAN 1 Suliki.” *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy* 1 (1): 84–92. <https://doi.org/10.24036/nara.v1i1.30>.
- Azizah, Aida Nur, Bunga Kharisma Nuria Fitriawan, Nabilah Salwa Muzhaffarah, Septia Nur Anisa, dan Vanya Fadhilah Syanur. 2024. “Implementasi Sekolah Ramah Anak Untuk Mewujudkan Perilaku Antikekerasan.” *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* 16 (2): 131–44. <https://doi.org/10.24832/jpkp.v16i2.801>.
- Basrowi, Suwardi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Burgin, Burhan. 2007. *PENELITIAN KUALITATIF*. Kedua. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Buulolo, Bernadet, dan Universitas Lancang Kuning. 2023. “Dampak Kekerasan Verbal di Lingkungan Sekolah” 2 (1): 9–22.

- Cynthia, Serena laura, dan Dewi Rostyaningsih. 2025. "No Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SMP NEGERI 73 JAKARTA SELATAN." *Proceedings of the National Academy of Sciences* 3 (1): 1–15.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056><https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827>[Ainternal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt](https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827)[Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005](https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827)[Ahttp://dx.doi.org/10.10](https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827)
- Desty, Helena Adinda, Elmi Muljanah, dan Windasari Windasari. 2024. "Peran Tenaga Pendidik dalam Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 33 Surabaya." *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1 (3): 15. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.458>.
- Disha Afriani, I., & Khairunnisa, D. 2024. "Integrasi Nilai - Nilai Sosial dalam Kurikulum Pendidikan Nasional" 2 (3): 1041–46.
- Ely Rahmawati dan Ulfa Idatul Hasanah. 2021. "No Pemberian Sanksi (Hukuman) Terhadap Siswa Terlambat Masuk Sekolah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Disiplin" 2 (1): 6.
- Fahmi, Agus. 2021. "Jurnal Visionary (VIS) Prodi AP April 2021 UNDIKMA 2021 IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM PROSES PEMBELAJARAN Agus Fahmi FIPP UNDIKMA Email : fahmi_ap@ikipmataram.ac.id Jurnal Visionary (VIS) Volume 6 Nomor 1 Prodi AP April 2021 UNDIKMA 20." *Jurnal Visionary (VIS)* 6 (April): 33–41.
- Febia Ghina Tsuraya, Nurul Azzahra, Salsabila Azahra, dan Sekar Puan Maharani. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak." *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 1 (1): 179–88.
<https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.860>.
- Feriandy, dan Edi Riesnandar Wahyu. 2023. "Dinamika Kolaborasi Tim Dan

Efisiensi Kerja: Kunci Keberhasilan Pencapaian Tujuan Organisasi.” *Jurnal Cahaya Mandalika* 3 (2): 1763–70.

<https://www.ojs.cahayamandalika.com/index.php/jcm/article/view/2395/1891>.

Fitriani, Somariah, dan Istaryatiningtias. 2020. “Promoting child-friendly school model through school committee as parents’ participation.” *International Journal of Evaluation and Research in Education* 9 (4): 1025–34.
<https://doi.org/10.11591/ijere.v9i4.20615>.

Fitriliana dkk. 2023. “TENTANG PENANGANAN DAN PENCEGAHAN KEKERASAN” 5 (1).

Gusteti, M U, dan S N Martin. 2020. “Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media prezi pada mata kuliah assessment di SD.” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan ...* 2 (2). <https://ojs.adzkie.ac.id/index.php/pdk/article/view/36>.

Hafinda, Tengku, dan Zuhilmi. 2021. “Perubahan Sosial Dalam Perspektif Sosiologi Talcott Parsons: Sekolahnya Manusia Era New Normal.” *Proceeding of Dirundeng International Conference on Islamic Studies (DICIS)*, 387–402.

Haririy, Muhammad Rafiqiel, dan Lola Yustrisia. 2024. “Penerapan Perlindungan Hukum Tindak Pidana Kekerasan Seksual yang Dilakukan Orang Dewasa Pada Anak di MTI Canduang Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak” 4: 8636–48.

Harmawati, Tia Latifatu Sa’diah, dan Nadiya Angraeni. 2021. “Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid – 19.” *Buana Ilmu* 6 (1): 62–81. <https://doi.org/10.36805/bi.v6i1.1987>.

Harmita, Dwi, dan Hery Noer Aly. 2023. “Implementasi Pengembangan dan Tujuan Kurikulum .” *Jurnal Multilingual* 3 (1): 114–19.

Haryono Sapto, et al. 2020. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makasar:

Universitas Negeri Makasar.

- Hasanuddin, H., Randi Aritama, Waliadin Waliadin, Liza Nofianti, dan Chitra Imelda. 2024. "Sosialisasi Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2023 Tentang Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Di Lingkungan Satuan Pendidikan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 2 (5): 1633–40.
<https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i5.1076>.
- Hendry, Eka. 2016. "Kekerasan Dalam Pendidikan." *At-Turats* 3 (1): 144–66.
<https://doi.org/10.24260/at-turats.v3i1.252>.
- Herianto, Edy, Mursini Jahiban, dan Dahlan Dahlan. 2020. "Pola Perlindungan Anak dalam Dimensi Sekolah Ramah Anak di Sekolah/Madrasah Kota Mataram." *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora* 6 (2): 179–91.
<https://doi.org/10.29303/jseh.v6i2.94>.
- Hidayati, Nurul & Kahirulyadi. 2017. "Upaya Institusi Sosial dalam Menanggulangi Pengemis Anak di Kota Banda Aceh (Studi terhadap Institusi Formal Dinas Sosial dan Tenaga Kerja di Kota Banda Aceh)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah* 2 (November): 181–91.
<http://www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/2700>.
- Ibrahim, Ibrahim, Adi Prasetyo, Choirun Niswah, dan Zulkipli Zulkipli. 2022. "Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 2 (3): 170–81.
<https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i3.578>.
- Ida, Exina, Harta Hutabalian, Amoli Ndraha, Kristian Sukatman, Korina Sanosa, dan Piter Imanson Damanik. 2024. "Dampak Kekerasan Orang Tua Terhadap Kondisi Mental Anak Dalam Keluarga dan Penanggulangan," no. 5.
- Inniyah, Sitti, dan Widyatmike Gede Mulawarman. 2021. "Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Program Sekolah Ramah Anak Pada Smp Negeri 2 Tenggarong Dengan Model Evaluasi Cipp." *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*

(*JIMPIAN*) 1 (2): 39–54. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v1i2.852>.

- Iskandar, Lalu. 2025. “Jalanjuang : Jurnal Kependidikan dan Pembelajaran Efektivitas Program Anti Kekerasan di Lingkungan Sekolah : Analisis Komprehensif Pada Jenjang SMA di Kota Mataram” 1 (1): 30–34.
- Islahul Imami Tsani, M. I., Sumardi, L., Fauzan, A., & Yuliatin. 2024. “Penerapan Program Sekolah Ramah Anak Sebagai Upaya Perlindungan Anak Dari Kekerasan Di Sdn 060856 Kecamatan Medan Perjuangan.” *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 4 (4): 257–65. <https://doi.org/10.51878/elementary.v4i4.3742>.
- Isminadzila, Selfiana, Iman Pasu Marganda Hadiarto Purba. 2023. “STRATEGI SEKOLAH DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN DI SMA WACHID HASYIM 2 TAMAN SIDOARJO Selfiana Isminadzila Iman Pasu Marganda Hadiarto Purba Abstrak.”
- Izzah, Nurul, Yanti Setianti, dan Olga Tiara. 2023. “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak di Sekolah Inklusi.” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4 (2): 272–84. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.236>.
- Karoma, Yulianti, Putri Ratnasari, Manggalawati Tande Bura, dan Christine Jois Karubaba. 2024. “Edukasi Hukum tentang Perlindungan Anak dari Kekerasan di Lingkungan Keluarga dan Sekolah SMP Negeri 31 Makassar” 4 (6): 1459–66.
- Kemendikbud. 2021. “Petunjuk Teknis Penerapan Smab.”
- Made Dwi Mahayuni Dharmayanti, Anak Agung Sagung Laksmi Dewi, dan I Nyoman Sutama. 2022. “Sanksi Pidana terhadap Pelaku Perburuan Gading Gajah di Indonesia.” *Jurnal Interpretasi Hukum* 3 (1): 164–68. <https://doi.org/10.22225/juinhum.3.1.4738.164-168>.
- Magdalena, Maria, dan Suriani Amas. 2025. “UNITRI Press 15 % Overall

Similarity,” 1–9.

Manurung, Putri, Adinda dan Hodriani, Sitompul. 2025. “Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Volume 9 Nomor 1 Edisi Juni 2025 Peran Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) Dalam” 9: 284–92.

Mardianti, Desi. 2024. “Optimalisasi Peran Orang Tua dalam Sosialisasi Program Tahunan Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner* 2 (02): 469–82.
<https://doi.org/10.70294/jimu.v2i02.439>.

Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,.

Molzana, Lisa, dan Reno Fernandes. 2023. “Program Sekolah Ramah Anak dalam Mewujudkan Pendidikan Anti Kekerasan di Sekolah (Studi Kasus di SMAN 3 Bukittinggi).” *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy* 2 (1): 87–94. <https://doi.org/10.24036/nara.v2i1.96>.

Monica, Santy. 2024. “Room of Civil Society Development Penguatan Lembaga dan Guru dalam Penanganan dan Pencegahan Bullying , Kekerasan Seksual dan Intoleransi di SMA Negeri 2 Merauke” 3 (5): 165–71.

Noer, Khaerul umam, All. 2024. “ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN” 4 (1): 119–42.

Novianto, Prayudi, M Hantoro, Ahmad Budiman, Layouter Dewi, Sendhikasari D Sita, Hidriyah Noverdi, Puja S Ekkuinbang, et al. 2024. “Kekerasan Pada Anak Di Satuan Pendidikan.” *idntimes.com*, 1 Oktober, 1–2.
<https://pusaka.dpr.go.id>.

Nurdewi, Nurdewi. 2022. “Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara.” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1 (2): 297–303. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>.

Pebriyanti, Dyah Lituhayu, Titik Djumiarti Departemen. 2024. “Efektivitas

- Program Penanganan dan Pencegahan Tindak Kekerasan terhadap Anak di Kabupaten Wonogiri.” *Journal Of Public Policy And Management Review* 13 (2): 5–24.
- Rahayu, Yuyu Sri, Deanty Rumandang Bulan, Rifi Rivani Radiansyah, Fadli Azis, dan Universitas Bale Bandung. 2025. “Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Satuan Pendidikan (PPKSP)” 5 (2): 252–68.
- Reza Maharani Putri Tizaka, dan Hasan Ismail. 2023. “Analisis Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak di Surabaya.” *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa* 1 (6): 218–32. <https://doi.org/10.54066/jikma.v1i6.1092>.
- Rifqi, Aisyah Dilla Asyifa Aditya dan Ainur. 2023. “Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) sebagai Tindakan Preventif Kekerasan di SMPN 1 PENDAHULUAN Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI-PPA) telah merilis data yang menunjukkan bahwa , antara bulan Januari dan Februa” 11 (d): 1334–45.
- Ritzer, George. 2014. *Teori sosiologi modern*. Edisi Ketu. Depok: Prenadamedia Group.
- Rohmana, Fadhila Sufiana, dan Totok Suyanto. 2019. “Implementasi Program Sekolah Ramah Anak sebagai Pengarusutamaan Hak Anak di MTsN 6 Jombang.” *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 07 (02): 646–60.
- Rony Zulfirman. 2022. “Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan.” *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 3 (2): 147–53. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>.
- Salam, Ramdani, Pamuti Pamuti, dan Nasarudin Nasarudin. 2023. “Efektivitas Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SMPN 2 Kota Ternate.” *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)* 3 (2): 81–88. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i2.2538>.

- Sari, Azmatul Khairiah, Neviyarni Neviyarni, Riska Ahmad, dan Yarmis Syukur. 2022. “Pemanfaatan Sarana Prasarana dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling di Sekolah.” *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan* 3 (2): 126–40. <https://doi.org/10.23960/jiip.v3i2.22735>.
- Sari, Mega Wulan, Dwi Nurhayati Adhani, dan Muhammad Busyro Karim. 2021. “Peran Guru dalam Penerapan Sekolah Ramah Anak di TK YKK 1 Bangkalan.” *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 8 (1): 8–14. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v8i1.9088>.
- Sari, Nisfina Wulan, dan Mukhlis Mukhlis. 2024. “Kuruikulum Merdeka Episode 25: Pencegahan dan Penanganan Kekerasan dalam Lingkungan Satuan Pendidikan.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9 (1): 353–60. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1918>.
- Setiabudhi, Donna, Okthalia;et.all. 2024. “Lex PrivatVol.14_No.03 Oktober 2024 Jurnal Fakultas Hukum Unsrat” 14.
- Setiyono, Agus, Imron Arifin, Pramono, Eny Nur Aisyah, Danang Prastyo, dan Selfi Lailiyatul Iftitah. 2024. “Peran Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (Tppk) dalam Implementasi Sekolah Ramah Anak (SRA) Jenjang PAUD Se-Kecamatan Tandes Kota Surabaya.” *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 96–105. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.12763>.
- Siti Azizah Hanifah Said, Firdaus W Suhaeb, Mario. 2023. “Anak Di Pusat Pelayanan Terpadu” 16 (1).
- Sudaryono. 2017. *METODE PENELITIAN*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2013a. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2013b. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sustiyo Wandu □ □ Tri Nurharsono, Agus Raharjo. 2013. “Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang.” *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations* 2 (8): 524–35.
- Syafriyani, Ida, dan Imam Hidayat. 2025. “Edukasi Pencegahan dan Penanganan Tindak Kekerasan pada Remaja di SMA Negeri 1 Lenteng” 2 (1): 59–65.
- Syukurman, Syukurman, Syamsu A. Kamaruddin, dan Arlin Adam. 2023. “Kekerasan Verbal Terhadap Anak (Studi Fenomenologi Di Kelurahan Pattingalloang Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar).” *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)* 6 (1): 197–204.
<https://doi.org/10.33627/es.v6i1.1167>.
- Tumanggor, Athalia A Aptanta, Riska Ahmad, dan Yarmis Syukur. 2023. “Gambaran Pentingnya Sarana dan Prasarana dalam Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Di Sekolah” 4 (2): 101–8.
- Yantoro, Yantoro, dan Muhammad Sholeh. 2022. “Sosialisasi Program Sekolah Penggerak Di Sd Muhammadiyah Singkut.” *Abdimas Galuh* 4 (2): 1368.
<https://doi.org/10.25157/ag.v4i2.8598>.
- Yudistira Nugraha, Muhamad, dan M Sirozi. 2025. “Strategi Tindakan Kekerasan dan Bullying di Sekolah: Bentuk, Pelaku dan Pencegahannya.” *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI)* 5 (3): 881–85.
<https://doi.org/10.52436/1.jpti.787>.
- Yusuf, Muari. 2014. *METODE PENELITIAN : Kualitatif, Kuantitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yuyun, Yuyun, Zarkasih Zarkasih, dan Amalia Sapriati. 2022. “Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.” *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 6 (1): 10–23. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i1.6122>.
- Zaenal, Siradj Aqshal Raul, dan Tjitjik Rahaju. 2024. “Implementasi Kebijakan

Sekolah Ramah Anak Di Sd Negeri Kandangan Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo.” *Publika* 12: 208–21.

<https://doi.org/10.26740/publika.v12n1.p208-221>.

Zohriah, Anis, Torismayanti Torismayanti, dan Rijal Firdaos. 2023.

“Implementasi Strategi Manajemen Konflik untuk Mencegah Kekerasan di Sekolah.” *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 4 (1): 17–37.

<https://doi.org/10.47467/edui.v4i1.4059>.